

ANALISIS KETERLIBATAN MAHASISWA PKL MATEMATIKA UNM PADA PELAKSANAAN MEDICAL CHECK UP (MCU) PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) REGIONAL SULAWESI

Sukarna¹⁾, Aswi¹⁾, Nurhilalayah¹⁾, Riska Nurainun Fadhillah¹⁾, Muthia Ramadhani Rafli¹⁾, Riyah Mahrani¹⁾

¹⁾Matematika, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Jl. Malengkeri Raya No. 44 Parang Tambung, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia

*penulis korespondensi: sukarna@unm.ac.id

ABSTRAK

PT. Pertamina (PERSERO) merupakan salah satu perusahaan di bawah kementerian BUMN yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi. Pertamina membawahi banyak unit, diantaranya adalah unit *Medical Check-Up* (MCU). MCU merupakan unit *Medical* yang melakukan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan yang bertujuan untuk mengetahui lebih dini potensi penyakit yang ada dalam tubuh karyawan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggambarkan keterlibatan mahasiswa PKL pada magang di MCU PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi. Metode yang digunakan adalah metode partisipasi dalam kerjasama melalui analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari kegiatan ini adalah pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peserta PKL dan semakin bagusnya proses berjalannya system MCU Pertamina. Kesimpulan kegiatan ini adalah kami mengerti dan paham mengenai prosedur administrasi MCU yang dimulai dari melakukan pencarian atau pengecekan status pasien, mengisi data resep pasien, mengisi surat rawat jalan pasien poliklinik, mengisi buku laboratorium pasien poliklinik, mengisi buku konsultasi, sampai pengarsipan.

Kata kunci: PT. Pertamina (PERSERO), medical check-up, PKL.

ABSTRACT

PT. Pertamina (PERSERO) is one of the companies under the Ministry of SOEs in charge of managing oil and gas mining. Pertamina oversees many units, including the Medical Check-Up (MCU) unit. MCU is a Medical unit that carries out health checks for employees with the aim of early detection of potential diseases in the employee's body. The purpose of this activity is to describe the involvement of street vendors in internships at MCU PT. Pertamina (PERSERO) Sulawesi Region. The method used is the method of participation in cooperation through qualitative descriptive analysis. The result of this activity is a very useful experience for PKL participants and the process of running the Pertamina MCU system is getting better. The conclusion of this activity is that we understand and understand the MCU administrative procedures starting from searching or checking patient status, filling in patient prescription data, filling out polyclinic patient outpatient letters, filling out polyclinic patient laboratory books, filling out consultation books, to filing.

Keyword: PT. Pertamina (PERSERO), medical check-up, PKL.

Pendahuluan

PT. Pertamina (PERSERO) merupakan salah satu perusahaan di bawah kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di seluruh wilayah Indonesia (Wikipedia, 2022). PT. Pertamina (PERSERO) adalah perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki Pemerintah Indonesia (*National Oil Company*), yang berdiri sejak tanggal 10 Desember 1957 dengan nama PT PERMINA. Pada Tahun 1961, perusahaan ini berganti nama menjadi PN PERMINA dan setelah merger dengan PN PERTAMIN di tahun 1968 namanya berubah menjadi PN PERTAMINA. Dengan bergulirnya Undang Undang Nomor 8 Tahun 1971 sebutan perusahaan menjadi PERTAMINA. Sebutan ini tetap dipakai setelah PERTAMINA berubah status hukumnya menjadi PT PERTAMINA (PERSERO) pada tanggal 17 September 2003 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2001 pada tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

PT Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi merupakan BUMN yang bergerak di bidang usaha minyak dan gas bumi, serta kegiatan usaha lain yang terkait dengan tujuan profit. Kinerja karyawan merupakan salah satu ukuran yang sering dipakai dalam menentukan efektivitas organisasi (Primajaya, 2016). Kantor Unit MOR VII membawahi kegiatan operasional Pertamina di seluruh area Sulawesi berada di Kota Makassar, yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan.

Medical Sulawesi merupakan salah satu unit dari PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi atau biasa disebut Unit Medical MOR VII. Terbentuknya Unit medical MOR VII merupakan salah satu upaya PT. Pertamina dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi setiap pekerja tanpa terkecuali.

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan dari badan yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomis. Seperti halnya sebuah quote “healthy choice is new way of enjoying life to the fullest”, nampaknya kesehatan adalah hal terpenting dalam kehidupan. Sehingga, berbagai cara dilakukan agar kondisi badan senantiasa berada dalam kondisi sehat. Dengan melakukan cek kesehatan secara periodik, bisa diketahui kondisi kesehatan pribadi secara detail dan apabila terjadi kelainan, akan ada tindakan antisipatif sedini mungkin sebelum kelainan tersebut menjadi semakin parah. (Viestri & Purhadi, 2015)

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, pasal 23 menyatakan bahwa upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus dilakukan di semua tempat kerja, yang memiliki pegawai paling sedikit 10 orang. (UU No. 23 Tahun 1992). Merujuk dari hal tersebut, PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi termasuk dalam kriteria tempat kerja dengan berbagai macam ancaman bahaya baik yang berdampak maupun tidak pada Kesehatan. (Santoso & Andriyani, 2017)

PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi merupakan salah satu perusahaan yang memiliki upaya preventif untuk meningkatkan produktivitas karyawan melalui medical check up yang di pantau langsung oleh Unit Medical MOR VII. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan melayani dan mewadahi para pekerja beserta keluarga untuk skrining kesehatan atau yang biasa disebut dengan *Medical Check Up* (MCU). Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per: 02/Men/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja. (Halim, 2014)

Medical Check-Up yang dilakukan oleh unit *Medical* Sulawesi MOR VII merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk karyawan atau calon karyawan suatu lingkungan pekerjaan dengan tujuan untuk mengetahui lebih dini kelainan atau potensi penyakit yang ada dalam tubuh karyawan untuk pencegahan penyakit tersebut berkembang ke tahap yang lebih serius.

Dalam jangka waktu dua bulan kegiatan PKL ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan *hardskill* dan *softskill* mereka dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, sebagaimana yang disampaikan oleh *Wijanarka* bahwa unjuk kerja calon tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja selalu berubah sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu juga dengan *softskills*, berwujud karakter tenaga kerja (Marliyati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, yang menjadi permasalahan yang akan penulis bahas dalam artikel ini yaitu bagaimana prosedur administrasi *medical check up* (MCU) pada PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi. Penulis mengamati hal-hal apa saja yang dilakukan dalam melayani seseorang yang ingin melakukan MCU pada unit *medical* MOR VII.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *collaborative participatory qualitative descriptive*. Metode ini bertumpu pada proses kerjasama melalui kegiatan partisipasi pada *medical check-up (mcu)* pada PT. Pertamina (PERSERO) regional Sulawesi dan dijabarkan analisisnya secara deskriptif tentang proses kualitatif.

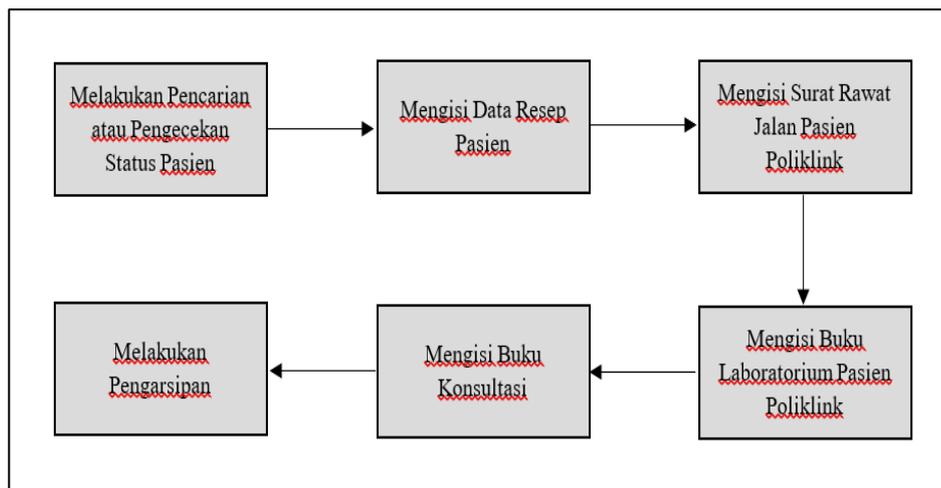
Pelaksanaan kegiatan *Praktek Kerja Lapangan* (PKL) ini adalah 14 Juni sampai 13 Agustus 2021 di PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi. Teknik yang dilakukan pada kegiatan ini melalui pengambilan data menggunakan observasi langsung, wawancara terhadap karyawan, serta studi kepustakaan.

Langkah-langkah pada kegiatan ini adalah

1. pengecekan status pasien
2. melengkapi data resep pasien
3. mengisi surat rawat jalan pasien poliklinik
4. mengisi buku laboratorium pasien poliklinik
5. mengisi buku konsultasi,
6. pengarsipan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah menjelaskan prosedur administrasi beserta keadaan sebenarnya berdasarkan pengalaman saat melakukan PKL di PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi. Prosedur administrasi *medical check up* (MCU) pada PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi dimulai dari melakukan pencarian atau pengecekan status pasien, mengisi data resep pasien, mengisi surat rawat jalan pasien poliklinik, mengisi buku laboratorium pasien poliklinik, mengisi buku konsultasi, kemudian melakukan pengarsipan. Hal ini digambarkan oleh Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan *Medical Check-Up*

1. Melakukan Pencarian atau Pengecekan Status Pasien

Penulis melakukan pencarian data pasien pada sistem POPULASI, yaitu dengan memasukkan nama pasien atau nomor pegawai pasien kemudian akan terinput dalam rekam medis pasien.



Gambar 2. Melakukan Pencarian atau Pengecekan Status Pasien

2. Mengisi Data Resep Pasien

Penulis melakukan pengisian data resep pasien yang telah melakukan pemeriksaan atau telah konsultasi dengan Dokter poliklinik. Data tersebut diperoleh dari buku pengobatan pasien, berupa nama penanggung, nomor pekerja, dan fungsi atau bagian pekerjaan yang dilakukan di kantor tersebut.



Gambar 3. Mengisi Data Resep Pasien

3. Mengisi Surat Rawat Jalan Pasien Poliklinik

Penulis melakukan pengisian data pasien pada surat permintaan rawat jalan ke Rumah Sakit yang bekerjasama dengan PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VII dan melakukan penomoran pada surat. Data tersebut berupa nama pasien, umur, nomor pekerja, nama penanggung, eselon, dokter konsultasi, dan tanggal rawat jalan.



Gambar 4. Mengisi Surat Rawat Jalan Pasien Poliklinik

4. Mengisi Buku Laboratorium Pasien Poliklinik

Penulis melakukan pengisian data pasien pada surat permintaan pemeriksaan kesehatan ke laboratorium Prodia/Pramita dan melakukan penomoran surat, Setelah hasil laboratorium keluar, penulis melengkapi data pasien pada buku Hasil Laboratorium berupa tanggal pemeriksaan, nama pasien, nomor pekerja, fungsi atau bagian, nama dokter konsultasi, data

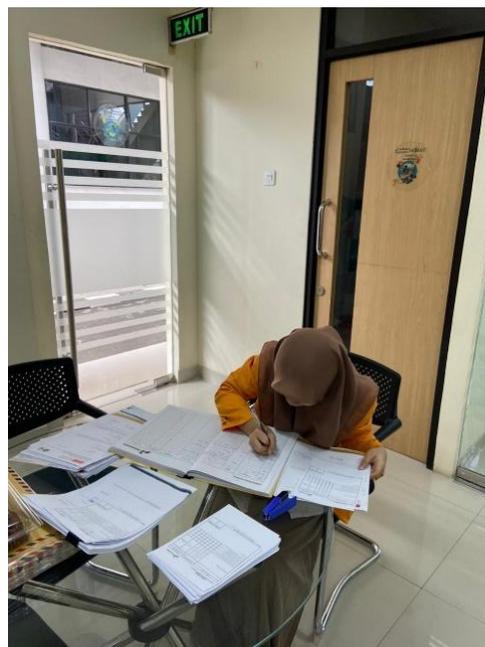
yang ingin di periksa (misalnya kontrol darah). Data hasil pemeriksaan laboratorium dari Prodia dan keterangan diagnosa dari dokter konsultasi.



Gambar 5. Mengisi Buku Laboratorium Pasien Poliklinik

5. Mengisi Buku Konsultasi

Penulis melakukan pengisian data hasil Dokter pengirim konsul pasien pada buku Konsultasi pekerja maupun istri pekerja berupa tanggal pemeriksaan, nama pasien, nomor pekerja, fungsi atau bagian. Data hasil diagnosa penyakit pasien dan dokter yang akan memeriksa dari dokter konsulen.



Gambar 6. Mengisi Buku Konsultasi

6. Melakukan Pengarsipan

Penulis melakukan pengarsipan berkas berupa data kesehatan pasien, misalnya data hasil laboratorium, hasil diagnosa penyakit, surat jawaban konsultasi, foto copy kartu pekerja atau pensiunan. dan sebagainya. Pengarsipan dilakukan dengan metode nomor pekerja atau pensiunan, misalnya nomor pekerja 730022 atas nama Tuan Aribawa, maka berkasnya disimpan di ordner sesuai dengan nomor pekerja atau pensiunan agar medical record dari pasien dapat ditemukan jika sewaktu-waktu di butuhkan.



Gambar 7. Melakukan Pengarsipan

Medical Check-Up yang dilakukan oleh unit *Medical* Sulawesi MOR VII merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk karyawan atau calon karyawan suatu lingkungan pekerjaan dengan tujuan untuk mengetahui lebih dini kelainan atau potensi penyakit yang ada dalam tubuh karyawan untuk pencegahan penyakit tersebut berkembang ke tahap yang lebih serius. Pelayanan ini dilakukan bagi setiap pekerja tanpa terkecuali.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut, penulis turun tangan langsung untuk ambil andil dalam pelaksanaan *medical check-up* yang di lakukan oleh unit *Medical* Sulawesi MOR VII baik pada bagian registrasi maupun pada bagian pengelolaan data hingga pengarsipan. Hal tersebut telah menjadi komitmen awal bahwa pada setiap kegiatan yang di lakukan penulis akan turut serta pada setiap kegiatan.

Kesimpulan

Penulis melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pada PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi untuk mendapatkan pengalaman dan mempelajari serta menganalisis pelaksanaan *medical check-up* yang dilakukan oleh unit *Medical* Sulawesi PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan di PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi serta hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka kami dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan *medical check up* pada PT. Pertamina (PERSERO) Regional Sulawesi dimulai dari melakukan pencarian atau pengecekan status pasien, mengisi data resep pasien, mengisi surat rawat jalan pasien poliklinik, mengisi buku laboratorium pasien poliklinik, mengisi buku konsultasi, kemudian melakukan pengarsipan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Kak Karina Apriyani selaku Pembimbing Lapangan sekaligus sekretaris Manager pada Fungsi *Medical MOR VII* yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan dalam melaksanakan pekerjaan secara profesional, Bapak Sukarna, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta semua pihak yang telah membantu kami dalam penulisan artikel ilmiah ini.

Kontribusi Penulis

Penulis satu bertugas mengkoordinir anggota kelompok serta mengumpulkan data pustaka dan menyiapkan draft manuskrip; Penulis dua menyiapkan kelengkapan berkas pendukung dan membantu koordinator merancang konsep; Penulis tiga menyiapkan dokumentasi kegiatan dan melakukan konsultasi pengembangan PKM Bersama koordinator; Penulis terakhir melakukan pengarahannya dan desain serta penyelarasan akhir manuskrip.

Daftar Pustaka

- Halim, T.A. 2014. *Penerapan Medical Check Up Berkala Sebagai Upaya Pendeteksi Dini Penyakit Akibat Kerja di PT Antam (Persero) Tbk. Gold Mining Bussiness Unit Bogor*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Marliyati, M.H. 2018. Persepsi Kualitas Mahasiswa Program Studi D III Akuntansi Polines Selama Praktek Kerja. , 1(1): 94–104.
- Primajaya, D. 2016. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pertamina (Persero) Upms Iv Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1): 67–81.
- Santoso, S.S. & Andriyani, A. 2017. Analisis Pelaksanaan Medical Check Up (MCU) pada Pegawai Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(2): 171.
- UU No. 23. 1992. Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. , (23).
- Viestri, D.A. & Puhadi. 2015. Pemodelan Log Linier dan Regresi Logistik Biner Bivariat pada Hasil Medical Check-Up Pegawai Negeri Sipil (PNS) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). , 4(1): 109–114.
- Wikipedia. 2022. Pertamina. *MediaWiki*. <https://pertamina.com/id/sejarah-pertamina> 29 March 2022.